

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fokus utama yang perlu diperhatikan bagi lembaga pendidikan formal maupun non formal adalah peningkatan kualitas peserta didik. Sebab, keberadaan peserta didik dalam lembaga pendidikan berperan sebagai elemen utama dalam proses belajar mengajar. Kemajuan serta kompetensi mereka dapat diukur melalui berbagai prestasi yang berhasil diraih. Prestasi peserta didik yang berhasil di raih menjadikan daya tarik utama bagi masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh W. Edward Deming dalam Mustaqim, bahwa agar mampu bersaing dengan lembaga yang lainnya, suatu produk tersebut harus mempunyai daya dan upaya untuk meningkatkan suatu produk dan jasa yang dikelolanya.¹ Begitupula pada lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag), dimana salah satunya adalah Madrasah Tsanawiyah.

Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kebumen berjumlah 91 madrasah. Jumlah madrasah tersebut tersebar di 26 kecamatan dengan 8 MTs milik pemerintah dan 83 milik swasta.² Salah satu yang menjadi daya tarik masyarakat dalam kualitas peserta didiknya adalah MTs Negeri 1 Kebumen.

¹ Mustaqim, "Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter," *Jurnal An-Nadwa* 6, no. 1 (2012): 141-142, <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.461>

² Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, *Kabupaten Kebumen dalam Angka 2024*, (Kebumen: BPS Kabupaten Kebumen, 2024), 109.

MTs Negeri 1 Kebumen mempunyai komitmen tinggi bagi peningkatan kualitas peserta didik. Salah satu program unggulan yaitu bidang pengembangan riset, sains, dan teknologi (risstek). Sesuai tradisi pendidikan madrasah, program dirancang tanpa mengabaikan aspek akademik.³

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, MTs Negeri ini tentunya memerlukan manajemen yang baik. Tanpa manajemen yang baik suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar dan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen peserta didik memiliki peran utama karena peserta didik menjadi pusat perhatian dalam layanan yang disediakan oleh lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus.⁴ Manajemen peserta didik harus dilakukan secara berkelanjutan, seluruh kegiatan direncanakan, diupayakan, dan membutuhkan pembinaan terhadap pengelolaannya. Karena salah satu tugas utama dari manajemen peserta didik adalah mengembangkan potensi diri. Apabila potensi diri peserta didik dikembangkan secara maksimal akan menghasilkan prestasi.

Prestasi dikategorikan menjadi prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik terdiri dari kemampuan intelektual peserta didik dan ditentukan oleh tingkat kecerdasan atau penguasaan ilmu pengetahuan

³ Muhammad Hafied, "Top of The Year 2023: MTs Negeri 1 Kebumen Siap Bertransformasi di Bidang Riset, Cetak Lulusan yang Berkarakter dan Kompetitif," Radar Jogja (DIY, Indonesia), diakses 29 April 2025, <https://radarjogja.jawapos.com/jawa-tengah/653448994/top-of-the-year-2023-mts-negeri-1-kebumen-siap-bertransformasi-di-bidang-riset-cetak-lulusan-yang-berkarakter-dan-kompetitif>

⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 6, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MmmoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=H-8pnl7owA&sig=xUIJWkziQX3yCEbONmJJKbcMxwg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

mereka. Sedangkan, prestasi non akademik terdiri dari kemampuan peserta didik dalam menunjukkan bakat dan minat mereka, seperti berpartisipasi dalam olahraga, seni, dan lain-lain. Keduanya memiliki peran yang sama penting dalam perkembangan seseorang. Seorang peserta didik tidak harus berfokus pada prestasi akademik semata, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan di bidang non akademik. Karena setiap anak memiliki kecerdasan dan bakat yang berbeda-beda, sehingga penting bagi mereka untuk menggali potensi diri sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Dengan begitu, mereka dapat berkembang secara optimal dan mencapai kesuksesan di berbagai bidang. Salah satu pengembangan kemampuan peserta didik baik akademik maupun non akademik di MTsN 1 Kebumen adalah adanya 3 program unggulan yaitu Program *Full Day School* (FDS), Program *Islamic Boarding School* (IBS) dan Program Kelas Cendekia (PKC), yang terdiri dari kelas tahfidz, infotek, riset, bilingual, dan olahraga. Seluruh program tersebut dirancang dengan tujuan untuk membekali peserta didik di masa mendatang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Dari banyaknya MTs di Kabupaten Kebumen, MTsN 1 Kebumen merupakan sekolah terfavorit di Kebumen serta menjadi madrasah unggulan yang telah berhasil mencetak generasi berprestasi di berbagai bidang. Bahkan masyarakat mengenal madrasah ini sebagai sekolahnya para juara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi akademik maupun prestasi non akademik yang telah diraih oleh peserta didik MTsN 1 Kebumen.⁵ Dari

⁵ Observasi Prestasi yang di raih Peserta Didik MTsN 1 Kebumen, 21 Februari 2025.

banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik MTsN 1 Kebumen, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Kebumen dengan fokus pembahasan pada prestasi akademik.

Menurut Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, prestasi yang diraih oleh peserta didik MTsN 1 Kebumen mengalami peningkatan setiap tahunnya.⁶ Seperti contoh peningkatan prestasi akademik yang meraih kejuaraan internasional, dimana pada tahun 2024 MTsN 1 Kebumen menargetkan untuk memiliki prestasi internasional dan pada tahun 2025 madrasah ini berhasil memperoleh 2 kejuaraan internasional, yaitu juara 1 Internasional pada cabang *Line Tracer* dan meraih *runner-up Strategi Close Soccer* pada *International Championship World Robotic Center Competition 2025* di Multimedia University (MMU) Cyberjaya, Malaysia.⁷ Terlepas dari semua itu tentunya ada manajemen yang terus diterapkan dalam peningkatan prestasi akademik maupun prestasi non-akademik, mulai dari perencanaan yaitu jika ada event lomba, pihak madrasah merencanakan dan mencari pelatih yang ahli dibidangnya, selanjutnya ada tahap pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada evaluasi. Tahap evaluasi tetap penting dilakukan untuk perbaikan, walaupun tujuan dalam praktiknya sudah tercapai.⁸

⁶ Mokhamad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik”, *Wawancara*, 21 Februari 2025.

⁷ Mokhamad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik”, *Wawancara*, 19 Mei 2025.

⁸ Mokhamad Arifin selaku Waka Kurikulum MTsN 1 Kebumen, “Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik”, *Wawancara*, 21 Februari 2025.

Berangkat dari hal itu maka, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Kebumen”

B. Pembatasan Masalah

Karena pembahasan mengenai manajemen sangat luas, peneliti membatasi penelitian ini pada “Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Kebumen”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen?
2. Apa kendala yang dihadapi madrasah dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Kata manajemen bersumber dari bahasa Inggris yaitu “*manage*” yang berarti mengatur, merencanakan, mengelola, mengusahakan, dan memimpin. Manajemen juga diartikan sebagai suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di dalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan

dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.⁹

Jadi, menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses pengelolaan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Peningkatan Prestasi Akademik

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis membentuk suatu susunan ideal. Peningkatan menurut Adi S. berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, sedangkan menurut Moeliono peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan lebih baik.¹⁰ Jadi, peningkatan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memperbaiki atau mengembangkan sesuatu menjadi lebih baik.

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Prestasi adalah hasil dari suatu usaha yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok, sedangkan akademik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Menurut Sobur yang dikutip Kamilia Nur Umamah, dkk, prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah

⁹ Nur Hidayah dan Hendro Widodo, *Manajemen Pendidikan*, cet. 1, (Yogyakarta: K-Media, 2020), 1.

¹⁰ Veby Eka Lestari, "Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang dengan Media Virtual Augmented Reality (AR) pada Siswa Kelas V SD Kartika Nasional Plus Surabaya," *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar* 3, no. 3 (2023): 508, <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/1536>

laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar.¹¹

Peningkatan prestasi akademik adalah usaha untuk memperbaiki atau meraih hasil belajar yang lebih baik dan meraih keberhasilan dalam proses pendidikan. Hal ini dapat diwujudkan dengan memanfaatkan sumber belajar tambahan, menerapkan metode belajar yang bervariasi, dan membuat jadwal belajar yang teratur.

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Peserta didik yang dimaksud merupakan mereka yang berada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Peserta didik juga mempunyai sebutan-sebutan lain seperti siswa, siswi, murid, anak didik, pembelajar, dan lain sebagainya.

4. MTsN 1 Kebumen

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kebumen beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 29 Kebumen, 54312. Madrasah ini didirikan pada tahun 1964 oleh beberapa tokoh masyarakat Kebumen. MTsN 1 Kebumen adalah sekolah menengah pertama (SMP) yang bercirikan khas Agama Islam. Madrasah ini merupakan MTs terfavorit di Kabupaten Kebumen.

¹¹ Kamilia Nur Umamah, dkk, "Prestasi Akademik Ditinjau dari Keterlibatan Remaja dalam Kegiatan Ekstrakurikuler," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 2, no. 1 (2018): 109, <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/1688/1159>

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi madrasah dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen.
3. Mengetahui solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi pengembangan pendidikan di masa mendatang. Secara lebih rinci, penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dalam aspek teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen pendidikan, terutama terkait pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik secara efektif dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menerapkan praktik terbaik (*best practices*) di bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi MTsN 1 Kebumen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan seluruh stakeholder terkait dalam memajemen peserta didik terutama dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik dan juga dalam mempertahankan prestasi akademik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi akademisi dan peneliti di masa depan dalam merancang model atau pendekatan baru dalam pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi informasi yang memperkaya wawasan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya mengenai pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik.